

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor meteorology dan karakteristik lalu lintas sangat berpengaruh terhadap konsentrasi NO₂ pada udara *roadside* malam hari Kota Padang. Suhu, kelembapan udara, sudut datang angin terhadap jalan, volume lalu lintas dan kepadatan lalu lintas berbanding lurus dengan konsentrasi NO₂. Sedangkan hubungan konsentrasi gas NO₂ dengan tekanan, kecepatan angin dan kecepatan kendaraan adalah berbanding terbalik;
2. Konsentrasi polutan gas NO₂ terukur dari hasil penelitian di keempat lokasi *sampling* masih berada di bawah baku mutu yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999, dimana konsentrasi gas NO₂ tertinggi terdapat di Jl. Prof. Dr. Hamka sebesar 256,015 µg/Nm³;
3. Konsentrasi gas NO₂ pada malam hari lebih tinggi dibandingkan dengan konsentrasi gas NO₂ pada siang hari, serta penurunan konsentrasi gas NO₂ terhadap α (sudut datang angin dominan terhadap jalan) pada malam hari lebih tinggi dibandingkan penurunan konsentrasi pada siang hari dengan penurunan terbesar untuk siang dan malam hari adalah penurunan konsentrasi dari sudut $\alpha = 90^\circ$ ke sudut $\alpha = 0^\circ$.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian terkait tema ini selanjutnya yaitu:

1. Penelitian terkait kandungan gas NO₂ udara *roadside* Kota Padang sebaiknya dilanjutkan dengan lokasi penelitian di jalan-jalan Kota Padang lainnya;
2. Sebaiknya dilakukan pengujian terhadap sudut datang angin dominan yang berbeda;
3. Hasil penelitian sebaiknya dipublikasikan sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat serta menjadi acuan pemerintah Kota Padang dalam pengendalian kualitas lingkungan.